



**JENIS-JENIS TUMBUHAN SUKU ASTERACEAE DI DESA MATAUE,
KAWASAN TAMAN NASIONAL LORE LINDU**

ASTERACEAE PLANT SPECIES AT MATAUE, LORE LINDU NATIONAL PARK

Ar Sukarno Syah^{1*}, Samsurizal M. Sulaeman² dan Ramdhanil Pitopang¹

¹Lab. Biodiversitas Jur. Biologi FMIPA, Universitas Tadulako

²Jur. Biologi FKIP, Universitas Tadulako

ABSTRACT

The research entitled Asteraceae plant species at Mataue Village, Lore Lindu National Park has been conducted from March to April 2014. The research aimed to study the diversity of Asteraceae and its usefulness by local people in the studied area. The method used in this study was survey approach by using Exploration method in the field. All species were collected for herbarium. The results showed that 34 species consisted of 30 genera such as : *Acmella uliginosa*, *Ageratum conyzoides*, *Bidens pilosa*, *Blumea balsamifera*, *Blumea chinensis*, *Blumea lacera*, *Chromolaena odorata*, *Cosmos caudatus*, *Cosmos sulphureus*, *Crassocephalum crepidioides*, *Cyanthillium cinereum*, *Dahlia pinnata*, *Dichrocephala integrifolia*, *Eclipta prostrata*, *Elephantopus mollis*, *Eleutheranthera ruderalis*, *Emilia sonchifolia*, *Erechtites valerianifolia*, *Erigeron sumatrensis*, *Galinsoga parviflora*, *Gerbera jamesonii*, *Gynura procumbens*, *Helianthus annuus*, *Pluchea indica*, *Porophyllum ruderale*, *Sonchus asper*, *Sphagneticola trilobata*, *Synedrella nodiflora*, *Tagetes erecta*, *Tithonia diversifolia*, *Tithonia rotundifolia*, *Tridax procumbens*, *Youngia japonica* dan *Zinnia elegans*.

Keywords : Asteraceae, Mataue Village, Lore Lindu National Park area, Exploration.

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Jenis-Jenis Tumbuhan dari Suku Asteraceae di desa Mataue, Kawasan Taman Nasional Lore Lindu” telah dilakukan dari Bulan Maret sampai April 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis dari suku Asteraceae yang terdapat di lokasi penelitian serta pemanfaatannya oleh masyarakat setempat. Metode yang digunakan adalah metode survey melalui eksplorasi di lapangan (pengambilan sampel dengan cara menjelajahi lokasi penelitian) dan dibuat herbariumnya. Identifikasi dilakukan di Laboratorium Biodiversitas Jurusan Biologi FMIPA UNTAD. Hasil penelitian menunjukkan ditemukan 34 jenis yang terdiri dari 30 marga yang tersebar di lokasi penelitian diantaranya *Acmella uliginosa*, *Ageratum conyzoides*, *Bidens pilosa*, *Blumea balsamifera*, *Blumea chinensis*, *Blumea lacera*, *Chromolaena odorata*, *Cosmos caudatus*, *Cosmos sulphureus*, *Crassocephalum crepidioides*, *Cyanthillium cinereum*, *Dahlia pinnata*, *Dichrocephala integrifolia*, *Eclipta prostrata*, *Elephantopus mollis*, *Eleutheranthera ruderalis*, *Emilia sonchifolia*, *Erechtites valerianifolia*, *Erigeron sumatrensis*, *Galinsoga parviflora*, *Gerbera jamesonii*, *Gynura procumbens*, *Helianthus annuus*, *Pluchea indica*, *Porophyllum ruderale*,

Sonchus asper, Sphagneticola trilobata, Synedrella nodiflora, Tagetes erecta, Tithonia diversifolia, Tithonia rotundifolia, Tridax procumbens, Youngia japonica dan Zinnia elegans.

KataKunci : Asteraceae, Desa Mataue, kawasan TN. Lore Lindu, Eksplorasi.

I. LATAR BELAKANG

Taman Nasional Lore Lindu (TNLL) merupakan salah satu Taman Nasional yang terdapat di wilayah Sulawesi yang berfungsi menjaga dan melestarikan keanekaragaman satwa dan tumbuhan beserta seluruh ekosistemnya. Luas kawasan tersebut mencapai 217.991,18 Ha. Taman Nasional Lore Lindu banyak menyimpan keanekaragaman hayati endemik (atau hanya ada) di Sulawesi, yang menjadi kekayaan berharga bagi masyarakat Sulawesi Tengah. Namun gangguan dan tekanan terhadap TNLL masih saja terjadi.

Berdasarkan kajian sampai dengan tahun 2013, di kawasan TNLL telah terjadi deforestasi (kawasan yang sudah tidak berhutan). Kerusakan atas kawasan dapat diakibatkan oleh gejala alam (bencana alam) maupun oleh kegiatan manusia seperti pembukaan hutan untuk perkebunan, pengusahaan kayu, serta tambang (Balai Besar TNLL, 2013).

Desa Mataue merupakan salah satu desa dari 69 desa yang terletak di kawasan Taman Nasional Lore Lindu Wilayah I Saluki Resort Matue, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Desa Mataue merupakan kawasan yang telah

mengalami deforestasi yang diakibatkan oleh perubahan ekosistem di daerah tersebut dari ekosistem alami menjadi ekosistem buatan. Sehingga memudahkan tumbuhan suku Asteraceae berkembang pesat seperti di daerah tersebut (Pujowati, 2006).

Menurut Cronquist (1981), Asteraceae merupakan takson tumbuhan dengan keanekaragaman jenis yang cukup tinggi, terdiri dari 1.620 marga yang meliputi 23.000 jenis. Lawrence (1965), menyebutkan bahwa suku ini memiliki anggota terbesar kedua dalam kerajaan tumbuhan setelah suku Orchidaceae. Sebagian besar suku Asteraceae memiliki penampilan yang bernilai estetik secara fungsional, juga memiliki manfaat.

Asteraceae selain memiliki manfaat yang banyak, adapula yang dianggap sebagai tanaman invasif dan gulma yakni tanaman yang tumbuh pada waktu, tempat dan kondisi yang tidak diinginkan manusia (Sukman dan Yakub, 2002).

Banyaknya potensi yang dimiliki oleh jenis-jenis tumbuhan dari suku ini menjadikan Asteraceae sebagai objek penelitian yang menarik untuk dikaji. Jenis-jenis tanaman suku Asteraceae merupakan

Jenis-Jenis Tumbuhan Suku Asteraceae Di Desa Mataue, Kawasan Taman Nasional Lore Lindu

(Ar Sukarno Syah dkk)

salah satu dari sekian banyak potensi Taman Nasional Lore Lindu yang belum diperhatikan. Kurangnya informasi akan keberadaan suku Asteraceae di masyarakat khususnya di Taman Nasional Lore Lindu mengakibatkan belum optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan dari suku ini.

II. BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di desa Mataue, Kawasan Taman Nasional Lore Lindu. Identifikasi tumbuhan dilakukan di Lab. Biodiversitas Jurusan Biologi FMIPA Universitas Tadulako.

a. Penentuan jalur pengamatan

Penelitian ini menggunakan metode eksplorasi lapangan yakni menyelusuri atau menjelajahi setiap sudut atau areal penelitian.

b. Pengambilan sampel

Seluruh spesimen dilakukan pengoleksian untuk pembuatan herbarium mengikuti Pitopang (2011). Spesimen yang diketahui jenisnya akan dituliskan secara langsung nama latinnya ke dalam label spesimen, sedangkan untuk spesimen yang belum diketahui namanya dapat dituliskan spesies A, kemudian diidentifikasi di Lab. Biodiversitas MIPA Universitas Tadulako, dengan menggunakan buku identifikasi tumbuhan dari suku Asteraceae yaitu *Weeds of Rice in Indonesia, Flora of Java Vol I dan II, Flora Malesiana, Prosea, Botanical Latin*, dan mencocokkan

spesimen dengan koleksi yang tersimpan di Lab. Biodiversitas MIPA Universitas Tadulako.

c. Analisa data

Analisa data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu, analisis yang dilakukan dengan metode deskriptif melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Hal-hal yang dideskripsikan berhubungan dengan tumbuhan suku Asteraceae yang telah ditemukan di lokasi penelitian seperti habitus dan habitat serta kegunaan tumbuhan tersebut oleh masyarakat di lokasi penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini diperoleh 34 jenis dari 30 genus yang termasuk suku Asteraceae yang tumbuh di desa Mataue, kawasan Taman Nasional Lore Lindu (Tabel 1). Data pada Tabel 1 juga menunjukkan, perawakan tumbuhan dari suku Asteraceae yang ditemukan terdiri dari 25 jenis herba (terna) dan 7 jenis perdu.

Secara morfologi sebagian besar tumbuhan tersebut memiliki ciri khusus pada organ bunga yakni bunga majemuk berbentuk cawan. Bunga cawan merupakan bunga dalam bongkol kecil dengan daun pembalut, sering dalam satu bongkol yang sama terdapat dua macam bunga yaitu bunga cakram berbentuk tabung dan bunga tepi berbentuk pita (Lawrence, 1968). Namun hasil

Jenis-Jenis Tumbuhan Suku Asteraceae Di Desa Mataue, Kawasan Taman Nasional Lore Lindu

(Ar Sukarno Syah dkk)

penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa tumbuhan suku Asteraceae yang hanya memiliki bunga tabung dengan jumlah banyak, diantaranya *Ageratum conyzoides* (Gambar 2) dan *Blumea Balsamifera* (Gambar 4). Deskripsi masing-masing jenis disajikan pada bagian dibawah ini.

***Acmella uliginosa* (Sw.) Cass. Sinonim :**
Spilanthus uliginosa Sw (Gambar 1).

Habitus : Tumbuhan terna musiman (herba) dengan panjang batang hingga 1 m.

Deskripsi : bunga majemuk yakni bunga cawan yang memiliki bunga pita yang berwarna kuning dengan jumlah lingula 5–7 dalam 1 lingkaran dengan putik yang terbelah 2 di ujungnya dan bunga tabung banyak serta padat yang melekat pada palea yang seperti kulit dengan alur pada permukaannya hingga menutupi bunga pada saat masih belum mekar. Bentuk bunga bongkol mengerucut dan terletak diujung tangkai bunga dengan panjang tangkai bunga hingga 12 cm dan terdapat pula di ketiak daun. Buah keras memiliki seperti tanduk 2 dan ditengah memiliki tonjolan kecil dengan tepian yang bergerigi berwarna kecoklatan tua.

Kegunaan : Pada bagian bunganya dapat digunakan sebagai obat sakit gigi.

***Ageratum conyzoides* (L.) L. Sinonim:**
Ageratum album Hort. Berol. (Gambar 2).

Habitus: Tumbuhan terna (herba) musiman dengan mencapai tinggi ≤ 1 m.

Deskripsi : Bunga majemuk tersusun 3 atau lebih dengan bentuk malai rata dan terletak pada ujung tangkai bunga dengan warna bunga biru serta keunguan terkadang pula ada warna putih. Hanya memiliki bunga tabung pada tengahnya dengan 5 mahkota yang bergerigi. Buah keras memanjang berwarna hitam dan berbulu 5 dengan papus yang memiliki duri pada permukaannya serta seperti memiliki mahkota diujungnya yang bergerigi.

Kegunaan : Daunnya digunakan sebagai obat luar (luka lecet ataupun terpotong), serta digunakan sebagai obat panas (demam).

***Bidens pilosa* L. Sinonim :**

Bidens alba (L.) DC. (Gambar 3).

Habitus : Tumbuhan terna semusim (herba) dengan tinggi hingga 1 m.

Deskripsi : Bunga pita berjumlah 4-6 mahkota berwarna kuning yang merupakan hemaprodit serta menyatu dengan buah keras dibawahnya dan bunga tabung yang begitu banyak keluar dari tengah bunga pita dengan kepala sari menjulur keluar berwarna kecoklatan dan putik yang bagian tepinya bergerigi. Bunga terletak diujung tangkai bunga dan diketiak daun. Buah keras berwarna hitam kecoklatan dengan gerigi disekitar permukaannya dengan

jumlah duri 2-3 dan bergerigi banyak. Tidak memiliki pappus.

Kegunaan : Daunnya digunakan sebagai obat gangguan pencernaan dan sakit kepala.

Blumea balsamifera (L.) DC. Sinonim : *Conyza balsamifera* L. (Gambar 4).

Habitus : Perdu dengan tinggi mencapai 4 meter.

Deskripsi : Bunga majemuk berbongkol berbentuk malai yang terletak pada ujung tangkai bunga dan ketiak daun. Mahkota berwarna putih kekuningan. Biji keras berbentuk pipih berwarna kecoklatan dan bagian atas berbulu putih halus dengan papus berambut banyak, tipis berwarna dan panjang mudah terpisah.

Kegunaan : Daunnya dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk diare dan masuk angin.

Blumea chinensis (L.) DC. Sinonim : *Baccharis chinensis* Lour.(Gambar 5).

Habitus : Tumbuhan liana dengan tinggi mencapai 5 meter.

Deskripsi : Bunga majemuk berbentuk malai tidak memiliki bunga pita dan bunga tabung terdapat 5-8 dengan mahkota berwarna keunguan serta warna putik yang berwarna ungu dan terletak pada ujung tangkai bunga. Buah keras pipih memanjang berwarna kecoklatan dengan papus berbulu halus padat berwarna putih.

Kegunaan : Daun dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk sakit kepala serta mabuk karena alkohol.

Blumea lacera (Burm.f.) DC. Sinonim : *Conyzalacera* Burm.f.(Gambar 6).

Habitus : Tumbuhan terna musiman (herba) dengan tinggi hingga 1,5 m.

Deskripsi : Memiliki bau yang sangat menyengat. Bunga majemuk berbentuk bongkol dengan bunga pita yang berbulu halus disekitarnya dan hanya memiliki bunga betina dan kadang-kadang hemaprodit dengan kepala putik yang menjulur keluar dan terbelah 2, serta memiliki bunga tabung yang diselimuti oleh bulu dari papus yang memanjang dan jarang, dengan kepala putik yang terbagi 2, bagian mahkota terbagi 5 dan berbulu halus pada ujungnya. Bunga terletak diujung tangkai dan ketiak daun dan sedikit yang menunduk. Kelopak pada bunga berbulu panjang dan berwarna hijau sedikit keunguan dengan bunga tabung yang panjang berwarna kuning pada ujung bunga. Papus berambut banyak, tipis berwarna dan panjang mudah terpisah.

Kegunaan : Daun muda dan tunasnya dijadikan lalapan segar oleh masyarakat.

Chromolaena odorata (L.)R.M.King & H.Rob.Sinonim :

Eupatorium odoratum (Gambar 7).

Habitus : Perdu tegak atau setengah merambat dengan tinggi mencapai 3 m (semak).

Deskripsi : Memiliki bau aromatik, Bunga majemuk berbentuk malai, mahkota berbentuk seperti terompet kerucut terbagi atas 4-5, tidak memiliki bunga pita dan bunga tabung berwarna bunga putih hingga berwarna keunguan yang diselimuti oleh rambut papus yang jarang dengan benang sari yang menjulur panjang keluar terletak pada ujung tangkai bunga. Buah keras ramping memanjang berwarna kehitaman dengan garis alur ditiap permukaannya. Papus berwarna kecoklatan berbulu halus padat berwarna putih dan sedikit bergerigi.

Kegunaan : Dapat dijadikan pakan ternak serta daunnya dapat digunakan sebagai penutup luka luar.

***osmos caudatus* Kunth.Synonim :**

Bidens artemisiifolia subsp. (Gambar 8).

Habitus : Perdu dengan tinggi mencapai 75 – 150 cm.

Deskripsi : Memiliki bau seperti damar, Bunga majemuk tersusun bongkol dengan mahkota merah muda berjumlah hingga 8 atau lebih yang terpisah dan bunganya terletak diujung tangkai bunga dan diketiak daun yang paling atas. Benang sari berbentuk tabung dengan kepala sari berwarna kecoklatan putik berambut dengan warna hijau kekuningan dan setiap di bawah bunga terdapat kelopak bunga

berwarna hijau tua berbentuk seperti lonceng. Buah keras berbentuk jarum dengan ujung berbulu, masih muda berwarna hijau saat tua berwarna coklat dengan biji berduri 2 – 3 gerigi.

Kegunaan : Dapat dijadikan sebagai tanaman hias pekarangan rumah.

***Cosmos sulphureus* Cav. Synonim :**

Bidens artemisiifolia (Jacq.)

Kuntze.(Gambar 9).

Habitus : Perdu dengan tinggi mencapai 50

– 100 cm. **Deskripsi** : Bunga majemuk yakni bunga cawan yang memiliki dua bunga pita dengan warna beraneka macam orange, kuning dan merah dengan bergigi 3 pada ujung lingula dan berjumlah ≤ 10 dan bunga tabung yang mengandung kedua macam alat kelamin (benang sari dan putik) yang berwarna kuning dan orange dan bunganya terletak diujung tangkai bunga. Buah keras ramping memanjang hingga 2 cm berwarna kehitaman.

Kegunaan : Dapat dijadikan sebagai tanaman hias pekarangan rumah.

***Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S.**

Moore. Synonim :

Gynura crepidioides Benth.(Gambar 10).

Habitus : Tumbuhan terna musiman (herba) dengan tinggi hingga 1 m.

Deskripsi : Memiliki aromatik yang khas, Bunga majemuk berupa bongkol-bongkol yang tersusun malai rata dan terletak diujung tangkai berwarna hijau dengan

Jenis-Jenis Tumbuhan Suku Asteraceae Di Desa Mataue, Kawasan Taman Nasional Lore Lindu

(Ar Sukarno Syah dkk)

ujung berwarna merah kecoklatan yang merupakan bunga tabung dan diselubungi oleh rambut papus yang jarang dengan kepala putik terbelah 2-3 dan pada ujung bunga tabung terdapat bulu halus, serta terbelah dan saling tindih, tidak memiliki bunga pita. Buah keras berbentuk ramping memanjang dengan alur yang membedakan warnanya antara hitam gelap dengan agak redup dan memiliki duri pada permukaannya. Papus berambut banyak, tipis berwarna dan panjang sangat lebat namun terlihat jarang.

Kegunaan : Daun muda dan tunasnya dijadikan lalapan segar oleh masyarakat dan dapat mengobati sakit perut dan sakit kepala.

***Cyanthillium cinereum* (L.) H. Rob. Synonim :**

Vernonia cinerea (L.) Less.(Gambar 11).

Habitus : Tumbuhan terna semusim (herba) dengan tinggi hingga 1 m.

Deskripsi : Merupakan roset akar. Perbungaan dari 5 kepala bunga terdapat dalamnya 5-20 bunga yang hanya merupakan bunga tabung dan hemaprodit tiap bunganya, mahkota berwarna keunguan maupun merah muda dan terbelah 3-5 pada ujungnya. Buah keras berbentuk seperti tabung tanpa alur dan padat serta berkelenjar. Papus berbulu halus panjang berwarna putih seperti permukaan kain wol.

Kegunaan : Daunnya dapat digunakan sebagai obat tradisional khususnya untuk obat penyakit kulit.

***Dahlia pinnata* Cav. Synonim :**

Bidens variabilis (Desf.) Baill.(Gambar 12).

Habitus : Perdu dengan tinggi hingga 3 meter.

Deskripsi : Memiliki umbi pada akarnya, bunga majemuk berbentuk cawan dan terletak pada ujung tangkai bunga. Bunganya memiliki warna pada bunga pita berwarna putih, kuning, jingga, violet, merah ungu atau campuran lainnya. Serta memiliki bunga tabung dengan warna bervariasi pula pada kepala putik maupun benang sarinya dan merupakan bunga hemaproditus. Diameter bunga terkecil sekitar 5 cm.**Kegunaan** : Dapat dijadikan sebagai tanaman hias pekarangan rumah.

***Dichrocephala integrifolia* (L.f.)**

Kuntze.Synonim :

Centipeda latifolia Cass. ex Less.(Gambar 13)

Habitus : Tumbuhan terna (herba) musiman dengan mencapai tinggi ≤ 1 m.

Deskripsi : Bunga majemuk berbentuk malai yang memiliki bunga pita sangat kecil dan merupakan hemaprodit berwarna putih serta memiliki bunga tabung yang menjulur keluar memperlihatkan putiknya yang berwarna kecoklatan dengan pelapis berwarna hijau muda. Bunga terletak pada

Jenis-Jenis Tumbuhan Suku Asteraceae Di Desa Mataue, Kawasan Taman Nasional Lore Lindu

(Ar Sukarno Syah dkk)

ujung tangkai bunga. Memiliki buah keras yang sangat kecil dengan duri 1 yang menjulur keluar kadang tidak ada dengan bintil-bintil halus dipermukaannya dan tidak memiliki papus.

Kegunaan : Dapat digunakan sebagai obat tradisional khususnya untuk obat sakit perut dan mencret.

***Eclipta prostrata* (L.) L. Sinonim :**

Acmella lanceolata Linkex preng.(Gambar 14).

Habitus : Tumbuhan terna musiman (herba) dengan panjang batang hingga ≤ 80 cm.

Deskripsi : Bunga majemuk berbentuk cawan yang terdiri dari bunga pita yang memiliki mahkota berwarna putih dan terbagi 2-3 pada ujungnya dengan jumlah yang banyak membentuk 1 lingkaran serta bunga tabung yang menjulai keluar dengan 4-5 mahkota berwarna putih dengan tepian bergerigi pada ujungnya dan memiliki bakal buah yang besar dibawahnya. Bunga terletak pada ujung tangkai bunga serta diketiak daun berwarna putih, termasuk bunga cawan yakni memiliki bunga pita dengan warna putih pada bagian ujung lingula terbagi 2-3 dan bunga tabung yang berwarna putih. Buah keras berbentuk pipih membesar yang berbintil-bintil dengan bulu halus dibagian atasnya dan memanjang.

Kegunaan : Daun dapat digunakan sebagai bahan menghitamkan rambut serta penyubir

rambut. Selain itu dapat pula digunakan sebagai obat sakit kepala.

***Elephantopus mollis* Kunth. Sinonim :**
Elephantopus martii G. (Gambar 15).

Habitus : Tumbuhan terna (herba) musiman dengan mencapai tinggi ≤ 1 m.

Deskripsi : Akarnya merupakan roset akar, Bunga memiliki daun pelindung berpasangan bunga majemuk yang hanya memiliki bunga tabung seperti kuntul kecil dengan warna putih jumlah 2-3 dan terletak pada ujung tangkai bunga. Biji keras berwarna kehitaman ramping dan memanjang dengan bulu halus berwarna putih.

Kegunaan : Daun dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati bronkhitis, batuk dan influenza.

***Eleutheranthera ruderalis* (Sw.)**

Sch.Bip.Sinonim :

Wedelia eclipta Reich.(Gambar 16).

Habitus : Tumbuhan terna semusim (herba) dengan panjang batang hingga ≤ 50 cm.

Deskripsi : Bunga majemuk berbentuk bongkol dengan tangkai bunga berbulu mahkota bunga berwarna kuning dengan bentung tabung pendek terbagi atas 5 dan berambut dipinggiran bunganya yang melekat pada palea dengan kepala sari menonjol keluar kadang-kadang hingga 2-3 dan terletak pada ujung tangkai bunga dan ketiak daun. Memiliki palea yang

memanjang namun agak membengkak pada bagian tengah dengan duri yang banyak pada permukaannya. Buah keras menonjol pada ujungnya dengan bentuk agak bulat telur dengan bintil-bintil disekitarnya.

Kegunaan : tidak diketahui.

***Emilia sonchifolia* (L.) DC. ex DC. Sinonim :**

Senecio sonchifolius (L.). (Gambar 17).

Habitus : Tumbuhan terna (herba) musiman dengan mencapai tinggi ≤ 60 cm.

Deskripsi : Bunga majemuk berbentuk silinder dengan bulu halus hanya memiliki bunga tabung dengan 5 mahkota berwarna merah muda, benang sari berwarna coklat dan terdapat 1 putik berwarna putih dan diselimuti oleh rambut papus yang halus dan jarang berwarna putih. Bunga terletak pada ujung tangkai bunga tegak lurus. Buah keras ramping memanjang agak berbulu dan berwarna kehitaman dengan papus berbulu halus putih dan panjang namun terlihat jarang.

Kegunaan : Daun muda dijadikan lalapan segar oleh masyarakat dan dapat mengobati flu.

***Erechtites valerianifolia* (Link ex Wolf)**

Less. ex DC. Sinonim :

Senecio valerianifolium Link ex Spreng (Gambar 18).

Habitus : Tumbuhan terna (herba) musiman dengan mencapai tinggi 1 m.

Deskripsi : Bunga majemuk dengan memiliki bunga tabung yang berwarna

kecoklatan dan ada yang ungu dan terletak pada ujung tangkai bunga. Biji keras ramping memanjang dengan papus berwarna putih lebat dan panjang.

Kegunaan : Daun muda dan tunasnya dijadikan lalapan segar oleh masyarakat

***Erigeron sumatrensis* Retz. Sinonim :**

Conyza albida Willd. ex Spreng. (Gambar 19).

Habitus : Perdu dengan tinggi mencapai 3 meter.

Deskripsi : Bunga majemuk berbongkol-bongkol dengan bagian bawah kelopak bunga membengkak berambut putih halus dan terletak pada ujung tangkai bunga dan pada ketiak daun. Mahkota berwarna kuning muda atau keunguan, bunga tabung menyepit dengan dahan tangkai bunga tegak lurus atau tegak lurus menyebar dengan bunga tepi berjumlah 6 – 11 berkelamin ganda atau jantan dan terletak diantara rambut papus yang terdapat diatas bakal buhaserta bunga pita yang memiliki mahkota berwarna kuning muda dengan kepala sari menjulur keluar berwarna coklat dan diselimuti pula oleh rambut papus. Buah keras dengan garis menebal pada tengah berwarna coklat berbentuk segiempat memanjang dan berduri jarang dengan rambut papus banyak berwarna coklat muda dan bergigi diujungny.

Kegunaan : Daun dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati sakit

Jenis-Jenis Tumbuhan Suku Asteraceae Di Desa Mataue, Kawasan Taman Nasional Lore Lindu

(Ar Sukarno Syah dkk)

kepala dan bagian akarnya dapat digunakan untuk mengobati nyeri pegal linu.

***Galinsoga parviflora* Cav. Sinonim :**

Galinsoga hirsuta Baker. (Gambar 20).

Habitus : Tumbuhan terna semusim (herba) dengan tinggi hingga 1 m.

Deskripsi : Bunga majemuk bentuk bongkol bulat terletak pada ujung tangkai bunga dan ketiak daun dengan kelopak berbentuk seperti mangkok berwarna hijau berbulu halus, dengan bunga tabung mempunyai benang sari berwarna kuning, ujung putik bercabang 2 berwarna kuning dan tiap tepian bergerigi, memiliki bunga pita yang terdiri atas mahkota berjumlah 5 dengan garis terpotong diujungnya berwarna putih dan tangkainya memiliki bulu halus yang padat serta memiliki palea yang menyerupai daun, namun bagian atasnya terbelah 3 dengan sisi-sisi yang runcing dan bergerigi tepiannya. Buah keras terbagi atas 2 dimana terdapat pula pada bunga pita yang berbeda dengan pada bunga tabung. Pada bunga pita hanya berbentuk ramping memanjang agak membengkak pada bagian atasnya dan sedikit berbulu sedangkan pada bunga tabung seluruh permukaannya berbulu kasar seperti duri dan bagian atasnya terbelah banyak yang tiap tepiannya bergerigi. Papus memiliki banyak sisik berbentuk panjang dan lurus.

Jenis-Jenis Tumbuhan Suku Asteraceae Di Desa Mataue, Kawasan Taman Nasional Lore Lindu
(Ar Sukarno Syah dkk)

Kegunaan : Daun dapat digunakan sebagai obat tradisional sebagai obat pelancar buang air kecil.

***Gerbera jamesonii* Bolus ex Hook.f.**(Gambar 21).

Habitus : Tumbuhan terna (herba) musiman dengan mencapai tinggi ≤ 60 cm.

Deskripsi : Merupakan roset akar, bunga majemuk cawan yakni mempunyai bunga pita dengan bermacam warna merah, merah muda, putih, kuning dan sebagainya, yang merupakan hemaprodit kadang hanya terdapat bunga jantan, dan bunga tabung terdapat ditengah yang ikut menyempit dengan kepala sari yang keluar berwarna kecoklatan dan mempunyai putik yang tertutupi oleh mahkota bunga. Buah keras beralur serta memiliki lubang-lubang berwarna coklat kehitaman.

Kegunaan : Dapat dijadikan sebagai tanaman hias pekarangan rumah.

***Gynura procumbens* (Lour.)Merr.**
Sinonim :

Crassocephalum latifolium S.Moore.

(Gambar 22).

Habitus : Tumbuhan terna (herba) musiman dengan mencapai tinggi 1 m.

Deskripsi : Memiliki getah yang tidak berwarna (bening), bunga majemuk yang tersusun malai yang memiliki 20-35 bunga tabung dengan tangkai bunga gundul dan berbulu halus dengan panjang ≤ 1 cm. Mahkota dengan panjang 1-1,5 cm berwarna jingga kekuningan dengan

benang sari berbentuk jarum berwarna kuning dan kepala sari berlekatan menjadi satu. Buah keras berbentuk seperti jarum panjang berukuran $\pm 0,5$ cm dan berwarna kecoklatan.

Kegunaan : Daunnya dapat dijadikan sebagai obat tradisional untuk mengobati sakit limfa, stroke, jantung dan menurunkan tekanan darah.

Helianthus annuus L. (Gambar 23).

Habitus : Perdu dengan tinggi mencapai 3 meter.

Deskripsi : Bunga terletak pada ujung tangkai bunga terlihat sangat mencolok dan sangat besar dengan lebar mencapai 5 hingga 30 cm. Bunga pita memiliki mahkota yang berwarna kuning cerah kadang-kadang orange, merah dan putih yang membuat 1 lingkaran penuh dan terdapat kepala putik yang terbuka ditengahnya. Sedangkan bunga tabung terdiri sangat banyak jumlahnya yang pada umumnya berwarna kecoklatan dengan benang sari 5, dengan kepala putik yang membelah bagian tengahnya. Buah keras berbentuk agak lonjong memanjang namun agak lancip bagian ujungnya dengan alur berwarna kecoklatan dipermukaannya.

Kegunaan : Dapat dijadikan sebagai tanaman hias pekarangan rumah selain itu daunnya dijadikan pula sebagai obat tradisional untuk mengobati sakit kepala,

hipertensi, sakit gigi, nyeri menstruasi dan batuk.

Pluchea indica (L.)Less.Synonim :
Baccharis indica L.(Gambar 24).

Habitus : Semak dengan tinggi mencapai 3 meter.

Deskripsi : Memiliki bau khas pada saat diremas, Bunga majemuk berbentuk malai berbongkol-bongkol banyak terletak pada ujung tangkai bunga serta pada ketiak daun. Berwarna putih kekuning-kuningan hingga berwarna keunguan dengan putik yang berbentuk seperti jarum yang panjang berwarna keunguan. Buah keras berwarna kemerahan memiliki 5-7 alur pada permukaannya agak berbentuk seperti gasing dengan papus yang berbulu 20 berwarna putih.

Kegunaan : Daunnya dapat dijadikan sebagai obat tradisional untuk mengobati scabies dan obat penurun demam.

Porophyllum ruderale (Jacq.) Cass.
Synonim :

Tagetes integrifolia Muschl.(Gambar 25).

Habitus : Tumbuhan terna musiman (herba) dengan tinggi hingga 1 m.

Deskripsi : Bunga majemuk yang berbongkol-bongkol yang tersusun dan diselimuti oleh kelopak bunga yang panjang yang permukaannya beralur serta dengan benang sari yang menjulur keluar begitu banyak berwarna kecoklatan dan bunga terletak pada ujung tangkai bunga.

Jenis-Jenis Tumbuhan Suku Asteraceae Di Desa Mataue, Kawasan Taman Nasional Lore Lindu

(Ar Sukarno Syah dkk)

Buah keras yang ramping dan memanjang dengan permukaan yang beralur berwarna kecoklatan. Papus berbulu lebat namun agak jarang berwarna putih.

Kegunaan : Daunnya dapat dijadikan sebagai obat tradisional untuk mengobati sariawan dan bibir pecah-pecah.

***Sonchus asper* (L.) Hill. Sinonim :**

Sonchus spinosus Lam. (Gambar 26).

Habitus : Tumbuhan terna musiman (herba) dengan tinggi hingga 1 m.

Deskripsi : Merupakan roset akar, Bunga majemuk berbentuk seperti cawan yang memiliki bunga pita dengan mahkota yang berwarna kuning muda dan terdapat sangat banyak dengan jarak yang terpisah yang merupakan hemaprodit serta memiliki bunga tabung ditengahnya dengan kepala putik yang terelah serta dengan mahkota berwarna kuning dan benang sari yang berwarna kecoklatan tersembunyi didalamnya. Bunga terletak pada ujung tangkai bunga dan mempunyai kelopak bunga yang berbulu kasar pada permukaannya serta bagian tengahnya agak condong kesamping membentuk seperti mangkok.

Kegunaan : Daunnya dapat dijadikan sebagai obat tradisional untuk melancarkan buang air kecil.

***Sphagneticola trilobata* (L.) Pruski.**

Sinonim :

Wedelia trilobata (L.). (Gambar 27).

Habitus : Tumbuhan terna musiman (herba) dengan panjang batang hingga 1 m.

Deskripsi : Bunga majemuk berbentuk cawan yang terdapat bunga pita dengan mahkota berwarna kuning terang saling tinih membentuk 1 lingkaran serta pada ujung mahkota terbelah 3 dan memiliki bunga tabung ditengahnya dengan benang sari berwarna kecoklatan dan melekat pada kepala putik yang jumlahnya berkisar antara 20-30 bunga. Bungaterletak pada ujung tangkai bunga.

Kegunaan : Daunnya dapat dijadikan sebagai obat tradisional untuk mengobati batuk serta pilek dan sakit kepala.

***Synedrella nodiflora* (L.) Gaertn. Sinonim:**

Eclipta latifolia L.f. (Gambar 28).

Habitus : Tumbuhan terna (herba) musiman dengan mencapai tinggi 1 m.

Deskripsi : Mempunyai kuping daun berpasangan, bunga majemuk berbentuk cawan yang terdapat bunga pita dengan mahkota berwarna kuning terang dan tidak menyatuh namun membentuk 1 lingkaran serta pada ujung mahkota terbelah 2 dan memiliki bunga tabung yang berjumlah 5-8 bunga dan berwarna kuning pudar serta pada bagian ujung mahkotanya terbelah 2-5. Bunga terletak pada ujung tangkai bunga.

Kegunaan : Daunnya dapat dijadikan sebagai obat tradisional untuk mengobati

bisul serta luka gigitan dari ular maupun kalajengking.

Tagetes erecta L. Sinonim :

Tagetes patula L.(Gambar 29).

Habitus : Tumbuhan terna musiman (herba) dengan tinggi hingga 1 m.

Deskripsi : Bunga majemuk cawan yang terdapat 2 bunga yakni bunga pita dengan berbagai macam warna dari mahkota (merah, merah muda, kuning maupun hijau) yang saling tindih dan membentuk 1 lingkaran serta bunga tabung yang banyak ditengah lingkaran bunga dengan warna beraneka ragam. Bunga terletak pada ujung tangkai bunga.

Kegunaan : Dapat dijadikan sebagai tanaman hias pekarangan rumah.

Tithonia diversifolia (Hemsl.) A.Gray. Sinonim :

Helianthus quinquelobus Sessé & Moc.(Gambar 30).

Habitus : Perdu dengan tinggi hingga 3 meter.

Deskripsi : Bagian bunganya menggantung, bunga terletak pada ujung tangkai bunga terlihat sangat mencolok. Bunga pita memiliki mahkota yang berwarna kuning cerah yang membuat 1 lingkaran penuh dan bagian ujungnya terbelah 3 dan terdapat kepala putik yang terbuka ditengahnya. Sedangkan bunga tabung terdiri sangat banyak jumlahnya yang pada umumnya berwarna kecoklatan dengan benang sari

yang melekat pada kepala putik yang membelah bagian tengahnya.

Kegunaan : Daunnya dapat dijadikan sebagai obat tradisional untuk obat anti malaria maupun diare.

Tithonia rotundifolia (Mill.) S.F.Blake. Sinonim :

Tagetes rotundifolia Mill.(Gambar 31).

Habitus : Perdu dengan tinggi hingga 3 meter.

Deskripsi : Bunga terletak pada ujung tangkai bunga terlihat sangat mencolok. Bunga pita memiliki mahkota yang berwarna merah yang membuat 1 lingkaran penuh dan bagian ujungnya meruncing dan terdapat kepala putik yang terbuka ditengahnya. Sedangkan bunga tabung terdiri sangat banyak jumlahnya yang pada umumnya berwarna kekuningan dengan benang sari yang melekat pada kepala putik yang membelah bagian tengahnya dan menjulur keluar dari bunga tabung.

Kegunaan : Dapat dijadikan sebagai tanaman hias pekarangan rumah.

Tridax procumbens (L.) L. (Gambar 32).

Habitus : Tumbuhan terna (herba) musiman dengan mencapai tinggi ≤ 60 cm.

Deskripsi : Bunga majemuk berbongkol dan merupakan bunga majemuk cawan yang memiliki bunga pita dengan mahkota berjumlah 6-8 berwarna putih dan bagian ujungnya terbelah 3 begitu lebar dan bunga tabung yang terdiri sangat banyak jumlahnya yang pada umumnya berwarna

Jenis-Jenis Tumbuhan Suku Asteraceae Di Desa Mataue, Kawasan Taman Nasional Lore Lindu

(Ar Sukarno Syah dkk)

kekuningan dengan benang sari yang melekat pada kepala putik yang membelah bagian tengahnya. Bunga terletak pada ujung tangkai bunga. Buah keras berwarna bening dan beralur pada permukaannya bentuk ramping dan memanjang.

Kegunaan : Daunnya dapat dijadikan sebagai obat tradisional untuk obat anti nyeri dan anti bengkak pada penderita reumatik.

Youngia japonica (L.) DC. Sinonim :

Lactuca taraxacum Vaniot. (Gambar 33).

Habitus : Tumbuhan terna (herba) musiman dengan mencapai tinggi ≤ 60 cm.

Deskripsi : Bunga majemuk cawan yakni mempunyai bunga pita dengan warna kuning, yang merupakan hemaprodit kadang hanya terdapat bunga jantan, dan bunga tabung terdapat ditengah yang ikut menyempit dengan kepala sari yang keluar berwarna kecoklatan dan mempunyai putik yang tertutupi oleh mahkota bunga. Buah keras beralur serta memiliki lubang-lubang berwarna coklat kehitaman dengan papus berbulu halus jarang berwarna putih.

Kegunaan : Daunnya dapat dijadikan sebagai obat tradisional untuk obat anti bengkak dan obat penurun panas.

Zinnia elegans L. (Gambar 34).

Habitus : Tumbuhan terna semusiman (herba) dengan tinggi hingga 1 meter.

Deskripsi : Bunga majemuk berbentuk cawan yang memiliki 2 bunga yakni bunga

pita dengan mahkota berwarna ungu maupun kemerahan dan bagian ujungnya terbelah 2 dan saling tindih membentuk 1 lingkaran, sedangkan bunga tabung dengan mahkota berwarna kekuningan yang terbelah 5 dengan jumlah tiap bunga memiliki 20-30 bunga yang merupakan hemaprodit dan terletak pada ujung tangkai bunga (terminalis).

Kegunaan : Daunnya dapat dijadikan sebagai obat tradisional untuk mengobati kencing nanah. Selain itu Dapat dijadikan sebagai tanaman hias pekarangan rumah.

Hasil penelitian menunjukkan, beberapa jenissuku Asteraceae memiliki manfaat bagi masyarakat desa diantaranya dapat digunakan sebagai tanaman obat tradisional, sebagai pengganti tanaman sayuran dan dapat dijadikan sebagai tanaman hias pekarangan. Namun terdapat satu spesies yang belum diketahui manfaatnya,

yaitu *Eleutheranthera ruderalis* (Gambar 16). Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar tumbuhan suku Asteraceae merupakan tanaman gulma.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- BBTNLL, 2013, *Taman Nasional Lore Lindu Wil.I Saluki Resort Mataue*, Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu, Palu.
- Cronquist, A., 1981, *An Integrated System Of Classification Of Flowering Plants*, Columbia University Press, Newyork.

Jenis-Jenis Tumbuhan Suku Asteraceae Di Desa Mataue, Kawasan Taman Nasional Lore Lindu

(Ar Sukarno Syah dkk)

Direktorat Jenderal perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, 2012, *Taman Nasional di Indonesia*, Departemen Kehutanan Direktorat Jenderal perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, Jakarta.

Lawrence, G. H. M., 1968, *Taxonomy Vascular Plants*, The Macmillan Company, New York.

Pitopang, R., 2011, *100 Jenis Tumbuhan Endemik Sulawesi*, Herbarium Celebence, Universitas Tadulako, Palu.

Pujowati P, 2006, *Laporan Praktikum Tanaman dan Sistem Ruang Terbuka Hijau, Pengenalan Ragam Tanaman Lanskap Asteraceae (Compositae)*,

Sekolah Pasca Sarjana Departemen Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Sukman Y, dan Yakub, 2002, *Gulma dan Teknik Pengendaliannya*, PT Raya Grafindo Persada, Jakarta.

Tabel 1. Jenis-jenis Tumbuhan Suku Asteraceae yang ditemukan.

No.	Nama Spesies	Habitus	Keterangan
1.	<i>Acmella uliginosa</i> (Sw.) Cass	Herba	Gulma
2.	<i>Ageratum conyzoides</i> (L.) L	Herba	Gulma
3.	<i>Bidens pilosa</i> L.	Herba	Gulma
4.	<i>Blumea balsamifera</i> (L.) DC	Perdu	Gulma
5.	<i>Blumea chinensis</i> (L.) DC	Perdu	Liar
6.	<i>Blumea lacera</i> (Burm.f.) DC	Perdu	Gulma
7.	<i>Chromolaena odorata</i> (L.) R.M.King & H.Rob	Semak	Gulma/Invasif
8.	<i>Cosmos caudatus</i> Kunth	Herba	Dibudidayakan
9.	<i>Cosmos sulphureus</i> Cav	Herba	Dibudidayakan
10.	<i>Crassocephalum crepidioides</i> (Benth.) S.Moore	Herba	Gulma
11.	<i>Cyanthillium cinereum</i> (L.) H.Rob.	Herba	Gulma/Invasif
12.	<i>Dahlia pinnata</i> Cav	Perdu	Dibudidayakan
13.	<i>Dichrocephala integrifolia</i> (L.f.) Kuntze	Herba	Liar
14.	<i>Eclipta prostrata</i> (L.) L	Herba	Liar
15.	<i>Elephantopus mollis</i> Kunth	Herba	Gulma
16.	<i>Eleutheranthera ruderalis</i> (Sw.) Sch.Bip	Herba	Gulma
17.	<i>Emilia sonchifolia</i> (L.) DC. ex DC	Herba	Gulma
18.	<i>Erechtites valerianifolia</i> (Link ex Wolf) Less.	Herba	Gulma
19.	<i>Erigeron sumatrensis</i> Retz.	Herba	Gulma
20.	<i>Galinsoga parviflora</i> Cav	Herba	Gulma
21.	<i>Gerbera jamesoni</i> Bolus ex Hook.f	Herba	Dibudidayakan
22.	<i>Gynura procumbens</i> (Lour.) Merr	Herba	Gulma
23.	<i>Helianthus annuus</i> L.	Perdu	Dibudidayakan
24.	<i>Pluchea indica</i> (L.) Less	Semak	Gulma
25.	<i>Porophyllum ruderale</i> (Jacq.) Cass	Herba	Gulma/Invasif
26.	<i>Sonchus asper</i> (L.) Hill	Herba	Gulma
27.	<i>Sphagneticola trilobata</i> (L.) Pruski	Herba	Gulma/Invasif
28.	<i>Synedrella nodiflora</i> (L.) Gaertn	Herba	Gulma
29.	<i>Tagetes erecta</i> L.	Herba	Dibudidayakan
30.	<i>Tithonia diversifolia</i> (Hemsl.) A.Gray	Perdu	Gulma/invasif
31.	<i>Tithonia rotundifolia</i> (Mill.) S.F.Blake	Perdu	Dibudidayakan
32.	<i>Tridax procumbens</i> (L.) L.	Herba	Gulma
33.	<i>Youngia japonica</i> (L.) DC	Herba	Liar
34.	<i>Zinnia elegans</i> L.	Herba	Dibudidayakan

Keterangan : Nomor urut pada tabel sesuai dengan urutan pada gambar



Jenis-Jenis Tumbuhan Suku Asteraceae Di Desa Mataue, Kawasan Taman Nasional Lore Lindu
(Ar Sukarno Syah dkk)